

Studi Komparatif Minat Baca Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang

M. Bimo Jati Atmojo^{1*}; Ahmad Wahidi²

^{1,2} Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humiora,
UIN Raden Fatah Palembang

* Korespondensi: muhbimo97@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the reading interest of class XI students and class XII students in State Senior High School 4 Palembang. This research uses quantitative methods. The data collection technique is in the form of a questionnaire. Then there are several other data collection techniques to support complete data income through observation, interviews, and documentation. The population in this study was 975 students of State Senior High School 4 Palembang. The sampling technique used was simple random sampling. The data analysis technique used is descriptive. Scale measurement using the Rating Scale. The theory used to determine students' reading interest is the Reading Aspect according to Harris and Sipay. The results of the data analysis used the mean formula and the grand mean formula. Based on the results of the overall data analysis, it is known that the average value is categorized as high and low. The average value obtained from the sub-variable reading interest of students in the school was 2.736, and the sub-variable reading interest of students outside of school was 2.717, as well as students' reading interest that needed to be improved, namely the indicator of reading books from various types of collections (fiction and nonfiction). This indicator scores lower than the other indicators, namely obtaining an average value of 2.46, so this indicator needs to be improved.

Keywords: reading interest; students; comparative study

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII yang ada di SMA Unggul Negeri 4 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu berupa kuesioner. Kemudian terdapat beberapa teknik pengumpulan data lainnya guna menunjang pendapatan data yang lengkap melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa-siswi SMA Unggul Negeri 4 Palembang berjumlah 975. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Pengukuran skala menggunakan skala *Rating Scale*. Teori yang digunakan untuk mengetahui minat baca siswa-siswi yaitu Aspek Membaca menurut Harris dan Sipay. Hasil analisis data menggunakan rumus *mean* dan rumus *grandmean*. Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan diketahui nilai rata-rata terkategori tinggi dan rendah. Nilai rata-rata yang di dapat dari sub variabel minat baca siswa di sekolah sebesar 2.736, dan sub variabel minat baca siswa di luar sekolah sebesar 2.717, serta minat baca siswa yang perlu ditingkatkan yaitu pada indikator *membaca buku dari berbagai jenis koleksi (fiksi dan non fiksi)*. Indikator tersebut memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lain yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 2.46 sehingga indikator ini perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: minat baca; siswa-siswi; studi komparatif

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan suatu hal yang penting bagi manusia. Bagaimana tidak, untuk mencari kebenaran dalam sebuah informasi di dunia maya saja, manusia diharuskan membaca lebih dari satu referensi. Bahkan, dalam kegiatan sehari-hari pun pasti seseorang secara sengaja maupun tidak, melihat sebuah tulisan. Misalkan saat berkendara, terdapat sebuah tulisan dari papan iklan dipinggir jalan. Saat memasak, harus membaca resep ataupun petunjuk penggunaan dari sebuah produk yang digunakan. Intinya, hampir setiap hari. Kegiatan seorang manusia pasti tidak luput dari membaca.

Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks, terdiri atas beberapa aktivitas seperti menguasai kata ataupun kalimat yang ditulis, menginterpretasi konsep-konsep dan menyimpulkannya (Elin Rosalin : 2008). Tanpa membaca seseorang akan sulit menerima dan mengolah informasi yang ia peroleh, karena

seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa membaca merupakan aktivitas menguasai kata serta menyimpulkannya. Apabila tidak membaca, cakrawala pemikiran seseorang tidak akan terbuka, tidak hanya itu kemajuan suatu negeri jadi terhambat. Oleh sebab itu, aktivitas membaca wajib ditumbuhkan khususnya bagi dunia pendidikan, sebab membaca ialah kunci jendela dunia. Dengan membaca, siswa bisa menaikkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru.

Prof. Dr. Erika Revida Saragih, M.S. mengatakan bahwa membaca merupakan sebuah proses untuk menambah khazanah serta memperdalam pengetahuan tentang sesuatu. Membaca membuat manusia jadi pintar. Membaca tidak terdapat batasan, bisa dilakukan kapan dan di mana saja. Agar menjadi maju dan sukses, tidak terdapat jalur lain selain banyak membaca. Kebiasaan membaca harus dimulai sejak kecil dan terus-menerus dijadikan sebagai kebiasaan hidup (Antoni Ludfi : 2013). Untuk memulai dan membiasakan diri agar suka dengan aktifitas membaca memang harus dimulai dari sejak dini. Membaca membuat seseorang kaya akan informasi yang telah ia peroleh. Dengan begitu, maka tidak terdapat kesusahan lagi bagi mereka yang telah terbiasa membaca buku. Hal ini disebabkan, membaca seolah-olah menjadi suatu kewajiban bagi mereka. Bahkan, tidak menutup kemungkinan bila mereka menyamakan posisi antara membaca, dengan makan dan minum (sama-sama merupakan suatu kewajiban).

Dr. Donny Gahril Adian, M.Hum mengatakan bahwa membaca membutuhkan motivasi, tanpanya ia jadi rutinitas yang menjemukan serta tanpa tujuan. Di manapun, kita dapat menemukan “bacaan”, karenanya dunia merupakan sebuah buku raksasa (Donny Gahril dalam Antoni Ludfi : 2013). Seperti papatah yang mengatakan *buku adalah jendela dunia*. Jadi, dimanapun kita berada jika membaca tidak dilandasi dengan motivasi, maka dunia itu tidak akan berwarna. Tidak jarang, kita kerap kali sulit untuk menguasai isi buku. Hal ini, bisa jadi disebabkan motivasi kita yang belum kokoh.

Buku merupakan gudangnya ilmu serta membaca ialah metode supaya bisa menjelajahi gudang tersebut. Dengan membiasakan membaca maka pemikiran kita senantiasa terbarukan. Dengan buku (baca: pengetahuan), pikiran kita terbarukan, serta membaca merupakan metode kita untuk membuka “jendela” pengetahuan supaya ruang pengetahuan tidak pengap dan sesak, sehingga pikiran kita jadi luas dalam memandang suatu permasalahan sekalipun (Antoni Ludfi : 2013). Artinya, dengan membaca buku maka disitulah kita mendapatkan beberapa informasi. Hal itu karena, buku merupakan gudangnya ilmu ataupun informasi. Berbagai macam jenis informasi tersedia didalam sebuah buku, itulah mengapa terdapat sebuah istilah “buku adalah jendela dunia” karena semua informasi yang ada di dunia ini tersedia didalam sebuah buku.

Selain itu, membaca juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Namun, masih ada beberapa siswa yang enggan membaca buku. Bahkan, sudah banyak slogan-slogan yang mengajak seseorang untuk membaca buku. Seperti “Buku adalah jendela dunia”, “Perpustakaan adalah jantungnya pendidikan” dan sebagainya. Seperti yang dilansir dari lembaga penelitian internasional *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2015, di antara 76 negara yang disurvei, siswa Indonesia berada di peringkat ke-69 dalam kemampuan membaca (Harian Jogja : 2016). Hal itu tentunya bukanlah sebuah prestasi, karena survei tersebut untuk mengetahui seberapa tingginya minat baca masyarakat dalam sebuah negara. Jika semakin rendah peringkatnya, maka semakin rendah pula minat baca masyarakat dalam negara tersebut.

Menurut data survei yang diluncurkan UNESCO pada tahun 2012, indeks minat baca Indonesia hanya mencapai 0,001%. Artinya, hanya satu dari setiap 1.000 penduduk yang berminat membaca (Paud Dikmas Kemendikbud : 2017). Hal itu menyatakan bahwa budaya membaca yang ada di Indonesia pada tahun 2012 masih jauh dari harapan, karena hanya ada 1 dari 1000 orang yang gemar membaca buku.

Dalam keadaan normal, di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, seorang lulusan SMA (*Senior High School*) diharapkan sudah mempunyai kecepatan membaca minimum kira-kira 250 kpm dengan pemahaman isi bacaan minimum 70% (Tampubolon : 2008). Kebijakan tersebut sudah terbilang bagus karena hal itu dapat membuat seseorang menjadi berkembang. Betapa tidak, setelah lulus dari SMA diharapkan agar mereka dapat membaca dan memahami bacaan dengan cepat. Ini berarti seorang tersebut tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk membaca dan memahami bacaan tersebut.

Tentunya, setiap individu pasti memiliki tingkatan yang berbeda-beda dalam hal membaca. Khususnya pada usia anak sekolah dimana pada usia tersebut, tergolong kedalam kategori usia labil atau dengan kata lain belum dapat berpikir secara terbuka. Mereka cenderung lebih memilih bersenang-senang dengan temannya, bermain game yang ada di ponsel, dan sebagainya. Tak heran jika Indonesia menduduki peringkat ke – 69 menurut penelitian *Program for Internasional Student Assessment* (PISA). Tetapi, bukan berarti siswa yang berprestasi tidak ada, mengingat jumlah masyarakat Indonesia ± 270 juta penduduk.

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya terdapat penulis lain yang telah melakukan penelitian diantaranya yang ditulis oleh Septi Nurhikmah dalam skripsinya yang berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan minat baca siswa dan peran perpustakaan di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Berikutnya dalam skripsi Reza Fauzi dengan judul “Pengembangan Minat Baca Pemustaka Studi Kasus Pada Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memahami kondisi minat baca pemustaka, faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi minat baca pemustaka, dan pengembangan layanan pada perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan minat baca pemustaka. Metode yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kemudian dalam skripsi Getsi Desti Sofiana dengan judul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SMP Al-Awwabin Pondok Pesantren Al-Awwabin Depok”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah di SMP Al-Awwabin Pondok Pesantren Al-Awwabin Depok. Metode yang digunakan yaitu bersifat kuantitatif dengan pendekatan analisis Regresi Linear Sederhana. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik analisis regresi.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap membaca sebuah buku dengan siswa yang lainnya, diperlukan adanya kegiatan penelitian. Kegiatan ini, dapat juga disebut dengan studi komparatif atau penelitian komparatif. Komparatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu, berkenaan atau berdasarkan perbandingan (KBBI Daring : 2020). Penelitian Komparatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparatif juga merupakan penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya.

Metode komparatif adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparatif sendiri dari bahasa Inggris, yaitu *compare*, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang.

Perlu diingatkan kembali bahwa membaca buku dapat dilakukan dimanapun, artinya tidak harus dilakukan di dalam perpustakaan. Walaupun demikian, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi ketertarikan membaca buku pada masyarakat, khususnya bagi para pelajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca buku di perpustakaan yaitu sarana dan prasarannya.

Perpustakaan di SMA Unggul Negeri 4 Palembang memiliki sarana dan prasarana yang bisa dikatakan baik. Mulai dari koleksi bahan pustaka yang lengkap, hingga fasilitasnya seperti AC yang membuat siswa betah di dalam perpustakaan.

SMA Unggul Negeri 4 Palembang juga memiliki program untuk meningkatkan minat baca siswa, yaitu yang bernama “gamis” (gemar membaca dan menulis). Namun program ini ditujukan kepada siswa yang baru masuk sekolah yaitu siswa kelas X.

Program gamis ini dibuat dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa, sehingga diharapkan setelah siswa kelas X ini naik kelas, siswa tersebut sudah terbiasa membaca tanpa adanya program gamis lagi. Proses gamis ini berlangsung selama 1 tahun, terhitung sejak siswa kelas X ini mulai belajar. Siswa kelas X disuruh untuk mencari satu buah buku novel dan tidak boleh sama dengan siswa lain. Saat mendekati kenaikan kelas, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil yang mereka dapat dari membaca novel tersebut, kemudian ditarik kesimpulan serta pesan-pesan yang ada di dalam novel tersebut.

Tetapi sangat disayangkan, program ini tidak berlangsung lama ataupun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Alih-alih program ini diharapkan dapat berlangsung selamanya, tetapi pada kenyataannya program ini hanya bertahan selama satu tahun saja. Ini berarti program tersebut dijadikan sebagai uji coba. Sebenarnya terdapat banyak faktor, mengapa program ini tidak dapat dilanjutkan seperti, ketertarikan siswa yang hanya membaca buku fiksi saja, program yang dilakukan masih tergolong baru dan belum diresmikan oleh pihak sekolah, pencetus program ini berasal dari seorang guru Bahasa Indonesia dan bukan berasal dari kepala perpustakaan ataupun pihak sekolahnya langsung, hingga pandemi covid-19 merupakan beberapa alasan mengapa program ini tidak bisa dilanjutkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Studi Komparatif Minat Baca Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan data numerik atau dibuat numerik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dipilih secara acak dari populasi, terlepas dari tingkat populasi itu (Sugiyono : 2013). Jumlah populasi Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang yaitu 656 siswa. Untuk itu salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

dengan keterangan:

n = ukuran sampel minimal yang dicari

N = jumlah populasi

α = taraf signifikan

$$n = \frac{656}{1+656(0.10)^2}$$

$$n = \frac{656}{1+656(0,01)}$$

$$n = \frac{656}{1+6,56}$$

$$n = \frac{656}{7,56} = 86,772486$$

$$n = 87$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 87 siswa.

Teknik pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti pada saat mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan memperoleh hasil yang lebih baik, serta lebih mudah untuk diolah dalam arti lebih tepat, lengkap, dan sistematis.

Teknik analisis data peneliti menggunakan rumus *Mean*, rumus *Mean* digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dengan cara menjumlahkan semua data yang ada dari setiap butir instrumen, kemudian dibagi dengan banyaknya data dengan menggunakan rumus: (Syofian Siregar : 2013).

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana:

$\sum x_i$: nilai tiap data

\bar{X} : mean/rata-rata hitung

n : jumlah responden

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan proses menghitung menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. Rumus *grand mean* sebagai berikut:

$$Grand\ mean\ (X) = \frac{total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pertanyaan}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dilakukan analisis berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang.

A. Minat Baca Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang

Untuk tujuan identifikasi, peneliti melakukan penelitian terhadap 87 siswa kelas XI dan siswa kelas XII. Peneliti memberikan data kepada responden melalui angket dan menyusun hingga 20 item pernyataan, diantaranya 10 pernyataan tentang minat baca siswa di sekolah dan 10 pernyataan tentang minat baca siswa di luar sekolah.

Hasil Keseluruhan Indikator Pada Sub Variabel Studi Komparatif Minat Baca Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang (Kelas XI)

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
Minat Baca Siswa di Sekolah	Berkunjung ke perpustakaan karena keinginan diri sendiri	2,80	Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan saat jam kosong/jam istirahat	2,80	Tinggi
	Berada di perpustakaan selama 1 jam sehari	2,52	Tinggi
	Ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah	2,69	Tinggi
	Ke perpustakaan karena perintah dari guru	2,65	Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan karena banyak jenis koleksi buku	2,85	Tinggi
	Koleksi buku yang masih bagus di perpustakaan	2,88	Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan untuk memperoleh informasi baru	2,86	Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan karena fasilitas memadai	2,90	Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan karena lingkungan yang nyaman	3,01	Tinggi
	Jumlah	31,51/10 = 31,19	
Minat Baca Siswa di Luar Sekolah	Menyempatkan waktu untuk membaca buku	2,69	Tinggi
	Menyelesaikan membaca satu buku selama 2-3 hari	2,66	Tinggi
	Sering membaca buku dimanapun berada	2,58	Tinggi
	Membaca buku dari berbagai jenis koleksi (fiksi dan non fiksi)	2,86	Tinggi
	Membaca buku dilihat dari subyek / judul buku	2,92	Tinggi
	Membaca koleksi tercetak daripada koleksi elektronik	2,69	Tinggi
	Membaca buku itu penting dan bermanfaat	3,00	Tinggi
	Membaca buku untuk memperoleh tujuan yang dibutuhkan	3,00	Tinggi
	Membawa buku kapanpun dan dimanapun	2,53	Tinggi
	Membaca buku dengan suasana sepi agar lebih focus	2,95	Tinggi
	Jumlah	27,88/10 = 2,788	

Sumber: data yang diolah

Pada tabel diatas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator Berkunjung ke perpustakaan karena lingkungan yang nyaman dengan sub variabel Minat Baca Siswa di Sekolah diperoleh nilai rata-rata tertinggi mencapai 3,01 dengan kategori tinggi. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator berada di perpustakaan selama 1 jam sehari sub variabel minat baca siswa di sekolah diperoleh nilai rata-rata terendah mencapai 2,52 dengan kategori tinggi, dan berdasarkan keseluruhan sub variabel dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada sub variabel minat baca siswa di sekolah diperoleh nilai rata-rata tertinggi mencapai 2,796 termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 2

Hasil Keseluruhan Indikator Pada Sub Variabel Studi Komparatif Minat Baca Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang (Kelas XII)

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori
Minat Baca Siswa di Sekolah	Berkunjung ke perpustakaan karena keinginan diri sendiri	2,93	Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan saat jam kosong/jam istirahat	2,81	Tinggi
	Berada di perpustakaan selama 1 jam sehari	2,72	Tinggi
	Ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah	3,31	Sangat Tinggi
	Ke perpustakaan karena perintah dari guru	3,38	Sangat Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan karena banyak jenis koleksi buku	2,88	Tinggi
	Koleksi buku yang masih bagus di perpustakaan	3,63	Sangat Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan untuk memperoleh informasi baru	3,65	Sangat Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan karena fasilitas memadai	2,45	Rendah
	Berkunjung ke perpustakaan karena lingkungan yang nyaman	3,43	Sangat Tinggi
	Jumlah	26,39/10 = 2,639	
Minat Baca Siswa di Luar Sekolah	Menyempatkan waktu untuk membaca buku	2,70	Tinggi
	Menyelesaikan membaca satu buku selama 2-3 hari	2,59	Tinggi
	Sering membaca buku dimanapun berada	2,51	Tinggi
	Membaca buku dari berbagai jenis koleksi (fiksi dan non fiksi)	2,74	Tinggi
	Membaca buku dilihat dari subyek / judul buku	2,75	Tinggi
	Membaca koleksi tercetak daripada koleksi elektronik	2,65	Tinggi
	Membaca buku itu penting dan bermanfaat	2,93	Tinggi
	Membaca buku untuk memperoleh tujuan yang dibutuhkan	2,85	Tinggi
	Membawa buku kapanpun dan dimanapun	2,42	Rendah
	Membaca buku dengan suasana sepi agar lebih focus	2,92	Tinggi
	Jumlah	27,06/10 = 2,706	

Pada tabel 2 diatas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator membaca buku itu penting dan bermanfaat dengan sub variabel Minat Baca Siswa di Luar Sekolah diperoleh nilai rata-rata tertinggi mencapai 2,93 dengan kategori tinggi. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator membawa buku kapanpun dan dimanapun sub variabel minat baca siswa di luar sekolah diperoleh nilai rata-rata terendah mencapai 2,42 dengan kategori rendah, dan berdasarkan keseluruhan sub variabel dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada sub variabel minat

baca siswa di luar sekolah diperoleh nilai rata-rata tertinggi mencapai 2,706 termasuk dalam kategori tinggi.

B. Perbandingan Minat Baca Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang

Berdasarkan data yang telah diolah diatas, dapat diketahui perbandingan minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang. Berikut ini merupakan jawaban dari pernyataan yang telah disediakan dari siswa kelas XI dan siswa kelas XII:

Tabel 3
Jawaban Kuesioner dari Kelas XI

No	Pernyataan	Interval Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya sering berkunjung ke perpustakaan karena keinginan saya sendiri	17	23	4	-
2	Saya sering berkunjung ke perpustakaan saat jam kosong / jam istirahat	18	18	8	-
3	Saya berada di perpustakaan setidaknya selama 1 jam sehari	4	22	15	3
4	Saya ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah	12	22	9	1
5	Saya ke perpustakaan karena mendapatkan perintah dari guru	8	18	14	4
6	Saya berkunjung ke perpustakaan karena banyak jenis koleksi buku	27	14	2	1
7	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan masih bagus sehingga membuat saya nyaman untuk membacanya	24	17	3	-
8	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk memperoleh informasi yang baru (ilmu pengetahuan)	23	14	7	-
9	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena fasilitas di perpustakaan sekolah sudah memenuhi kebutuhan saya	25	15	4	-
10	Saya berkunjung ke perpustakaan karena lingkungannya yang nyaman	34	9	1	-
11	Saya menyempatkan waktu untuk membaca buku di sela-sela kesibukan saya	10	21	13	-
12	Saya menyelesaikan membaca satu buku setidaknya selama 2-3 hari	9	19	15	1
13	Saya sering melakukan aktivitas membaca buku dimanapun saya berada	11	11	21	1
14	Saya tertarik membaca buku dari berbagai jenis bacaan (koleksi fiksi maupun non fiksi)	19	20	5	-
15	Saya tertarik membaca buku karena melihat subyek / judul buku	19	23	2	-
16	Saya terbiasa membaca koleksi tercetak daripada koleksi elektronik	12	18	11	3
17	Saya menyadari bahwa membaca buku itu penting dan bermanfaat bagi hidup saya	31	11	1	1

18	Membaca buku untuk memperoleh tujuan dan manfaat sesuai dengan yang saya butuhkan	30	13	1	-
19	Selalu membawa buku kapanpun dan dimanapun berada	6	13	20	5
20	Membaca buku saat situasi disekitar sepi dan sunyi sehingga dapat lebih fokus untuk membaca	22	19	3	-
Jumlah		361	340	160	20

Tabel 4
Jawaban Kuesioner dari Kelas XII

No	Pernyataan	Interval Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya sering berkunjung ke perpustakaan karena keinginan saya sendiri	10	19	12	2
2	Saya sering berkunjung ke perpustakaan saat jam kosong / jam istirahat	7	16	16	4
3	Saya berada di perpustakaan setidaknya selama 1 jam sehari	2	13	14	14
4	Saya ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolah	4	13	12	14
5	Saya ke perpustakaan karena mendapatkan perintah dari guru	6	19	8	10
6	Saya berkunjung ke perpustakaan karena banyak jenis koleksi buku	17	14	8	4
7	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan masih bagus sehingga membuat saya nyaman untuk membacanya	18	15	6	4
8	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk memperoleh informasi yang baru (ilmu pengetahuan)	15	13	11	4
9	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena fasilitas di perpustakaan sekolah sudah memenuhi kebutuhan saya	16	15	10	2
10	Saya berkunjung ke perpustakaan karena lingkungannya yang nyaman	25	10	5	3
11	Saya menyempatkan waktu untuk membaca buku di sela-sela kesibukan saya	15	10	15	3
12	Saya menyelesaikan membaca satu buku setidaknya selama 2-3 hari	8	14	15	6
13	Saya sering melakukan aktivitas membaca buku dimanapun saya berada	5	14	13	11
14	Saya tertarik membaca buku dari berbagai jenis bacaan (koleksi fiksi maupun non fiksi)	14	17	7	5
15	Saya tertarik membaca buku karena melihat subyek / judul buku	11	21	10	1
16	Saya terbiasa membaca koleksi tercetak daripada koleksi elektronik	9	15	15	4
17	Saya menyadari bahwa membaca buku itu penting dan bermanfaat bagi hidup saya	25	13	5	-

18	Membaca buku untuk memperoleh tujuan dan manfaat sesuai dengan yang saya butuhkan	19	16	8	-
19	Selalu membawa buku kapanpun dan dimanapun berada	4	7	20	12
20	Membaca buku saat situasi disekitar sepi dan sunyi sehingga dapat lebih fokus untuk membaca	27	9	7	-
Jumlah		257	283	217	103

Berdasarkan data-data diatas dapat diketahui bahwa perbandingan untuk minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII hampir tidak ada perbedaannya. Karena siswa/i di SMA Unggul Negeri 4 Palembang minat baca lumayan tinggi, walaupun masih berfokus pada buku fiksi saja. Hal ini menjadi tugas pustakawan, guru, serta sekolah itu sendiri untuk membuat siswa-siswi agar tidak hanya gemar membaca buku fiksi saja, tetapi juga gemar membaca buku non fiksi. Perbandingan yang lumayan terasa perbedaannya yaitu dari jumlah kelas dan jenis kelamin. Jumlah keseluruhan siswa kelas XI lebih banyak dibandingkan jumlah keseluruhan siswa kelas XII. Kemudian jumlah keseluruhan siswa-siswi yang ada di SMA Unggul Negeri 4 Palembang didominasi oleh siswi-siswi dibandingkan siswa-siswa

C. Faktor yang dapat Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII SMA Unggul Negeri 4 Palembang

Sebelum mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII SMA Unggul Negeri 4 Palembang. Terdapat 2 faktor utama yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disini merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti kurikulum, sistem pembelajaran, orang tua, guru, perpustakaan dan sebagainya.

Untuk faktor eksternal, peneliti telah membuat pernyataan yang terkait akan hal tersebut. Dapat dilihat pada tabel 2, pernyataan nomor 5,6,7,9, dan 10, atau dapat dilihat dari tabel jawaban dari siswa kelas XI dan siswa kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang berikut ini:

Tabel 5
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas XI dan Kelas XII
di SMA Unggul Negeri 4 Palembang

Kelas	Pernyataan	Interval Jawaban			
		4	3	2	1
XI	Saya ke perpustakaan karena mendapatkan perintah dari guru	8	18	14	4
	Saya berkunjung ke perpustakaan karena banyak jenis koleksi buku	27	14	2	1
	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan masih bagus sehingga membuat saya nyaman untuk membacanya	24	17	3	-
	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena fasilitas di perpustakaan sekolah sudah memenuhi kebutuhan saya	25	15	4	-
	Saya berkunjung ke perpustakaan karena lingkungannya yang nyaman	34	9	1	-

	Jumlah	118	73	24	5
	Saya ke perpustakaan karena mendapatkan perintah dari guru	6	19	8	10
	Saya berkunjung ke perpustakaan karena banyak jenis koleksi buku	17	14	8	4
XII	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan masih bagus sehingga membuat saya nyaman untuk membacanya	18	15	6	4
	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena fasilitas di perpustakaan sekolah sudah memenuhi kebutuhan saya	16	15	10	2
	Saya berkunjung ke perpustakaan karena lingkungannya yang nyaman	25	10	5	3
	Jumlah	82	73	37	23

Tabel diatas merupakan beberapa pernyataan yang telah peneliti buat untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi siswa-siswi SMA Unggul Negeri 4 Palembang. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca siswa, maka pernyataan pada tabel diatas sudah cukup untuk mengetahui sekiranya faktor apa saja yang menjadi pengaruh bagi siswa kelas XI dan kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang.

Tentunya, pernyataan lain juga sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa. Tetapi memang faktor-faktor inilah yang menjadi pengaruh utama bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, khususnya dalam melakukan aktivitas membaca buku. Hasil yang telah ditunjukkan melalui tabel-tabel kuesioner diatas menyatakan siswa siswi kelas XI dan kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang sudah mulai menyadari bahwa membaca itu sangat penting dan dari tabel kuesioner “faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca” diatas menyatakan bahwa hamper semua siswa-siswi sepekat kalau suasana yang ada di perpustakaan SMA Unggul Negeri 4 Palembang sudah bagus mulai dari sarana prasarana hingga suasana lingkungannya yang nyaman, sehingga hal itu membuat siswa-siswi SMA Unggul Negeri 4 Palembang menjadi tertarik dan berminat untuk membaca buku di perpustakaan sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun dan pengolahan data, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Studi Komparatif Minat Baca Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang dapat dilihat dari hasil kuesionernya, skor rata-rata pencapaian seluruh sub variabel untuk kelas XI berada pada skala interval 2,5 – 3,25 untuk sub variabel *minat baca siswa di sekolah* sebesar 2,796 dan *minat baca siswa di luar sekolah* sebesar 2,788. Kemudian skor rata-rata pencapaian seluruh sub variabel untuk kelas XII berada pada skala interval 2,5 – 3,25 untuk sub variabel *minat baca siswa di sekolah* sebesar 2,639 dan *minat baca siswa di luar sekolah* sebesar 2,706. Hasil berdasarkan nilai di atas menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang pada kedua sub variabel Minat Baca Siswa di Luar Sekolah dan Minat Baca Siswa di Sekolah dikategorikan tinggi.
2. Perbandingan minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang tidak begitu terlihat dengan jelas, karena rata-rata mereka menyadari bahwa membaca buku itu

penting sehingga ketertarikan mereka untuk membaca buku jadi meningkat, walaupun buku yang dibaca merupakan buku fiksi. Yang membedakan hanya dari jumlah siswanya yang mana siswa kelas XI lebih banyak daripada siswa kelas XII. Serta dari jenis kelamin yang mana siswi-siswi lebih menyukai untuk membaca buku daripada siswa-siswanya.

3. Faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas XI dan siswa kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang yaitu faktor internal. Siswa-siswi kelas XI dan kelas XII di SMA Unggul Negeri 4 Palembang masih belum sadar sepenuhnya bahwa pentingnya membaca buku itu bukan hanya untuk buku fiksi saja, tetapi buku non fiksi pun juga penting.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Saipul. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo.

Arifin, Antoni Ludfi. (2013). *Be a Reader: Mendulang Aksara, Meraih Makna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Harian Jogja. "Penelitian Terbaru: Dari 76 Negara, Minat Baca Siswa Indonesia Peringkat Ke-69." Last modified (2016). www.harianjogja.com.

Rosalin, Elin. (2008). *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.

Tampubolon. (2008). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

<https://kbbi.web.id/komparatif>

<http://www.pauddikmas.kemdikbud.go.id/bindikmas/berita/gerakan-indonesia-membaca-menumbuhkan-budaya-membaca.html>